

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik yang bertujuan untuk menggambarkan gejala interferensi BS pada BI ragam lisan siswa kelas XII IPS MA Ar-Rochmah Lembang. Dalam penelitian ini dipaparkan secara sistematis dan terperinci dan faktual tentang interferensi ujaran siswa kelas XII IPS MA Ar-Rochmah Lembang dalam pembelajaran berbicara. Setelah ditemukan gejala interferensi pada ujaran siswa tersebut, hasil dari penelitian ini akan memberikan masukan metode pembelajaran berbicara yang dapat meminimalisasi interferensi yang terjadi dalam ujaran siswa. Metode pembelajaran tersebut diujicobakan untuk mengetahui interferensi yang masih dilakukan oleh siswa dan interferensi yang tidak dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran diskusi di kelas.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kesalahan bahasa yang mengandung interferensi BS dalam BI pada hasil ujaran siswa MA Ar-Rochmah Lembang kelas XII IPS dalam kegiatan pembelajaran siswa di kelas, khususnya pada pembelajaran berbicara (kegiatan diskusi). Siswa kelas XII IPS MA Ar-Rochmah secara keseluruhan berjumlah sebelas siswa dengan tiga orang berjenis kelamin laki-laki dan delapan orang berjenis kelamin perempuan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Ar-Rochmah Lembang, yang terletak di Desa Wangunharja, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

D. Metode Penyediaan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dan penyebaran angket. Metode observasi dilakukan dengan cara

Rizqi Aji Pratama, 2013

Interferensi Bahasa Sunda Dalam Bahasa Indonesia Lisan Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Berbicara (Penelitian Deskriptif Analitik terhadap Siswa Kelas XII IPS MA Ar-Rochmah Lembang Tahun Ajaran 2013/ 2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengamati subjek penelitian yang berupa kegiatan pembelajaran diskusi siswa kelas XII IPS MA Ar-Rochmah Lembang. Pembelajaran diskusi dilakukan dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

1. Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pengambilan data dilakukan dengan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran karena data yang diambil berada dalam kegiatan pembelajaran diskusi BI. Berikut adalah rencana pelaksanaan pembelajaran.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

IDENTITAS MATA PELAJARAN

Satuan Pendidikan : MA Ar-Rochmah Lembang
Tahun Pelajaran : 2013-2014
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : XII IPS
Semester : Satu
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

STANDAR KOMPETENSI:

Berbicara: mengungkapkan gagasan, tanggapan, dan informasi dalam diskusi.

KOMPETENSI DASAR:

Menyampaikan gagasan dan tanggapan dengan alasan yang logis dalam diskusi.

MATERI PEMBELAJARAN:

Diskusi:

cara memberikan tanggapan dalam diskusi

ciri-ciri alasan yang logis

Rizqi Aji Pratama, 2013

Interferensi Bahasa Sunda Dalam Bahasa Indonesia Lisan Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Berbicara (Penelitian Deskriptif Analitik terhadap Siswa Kelas XII IPS MA Ar-Rochmah Lembang Tahun Ajaran 2013/ 2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

INDIKATOR:**Kognitif****Produk**

Memberikan gagasan dalam sebuah diskusi

Memberikan tanggapan dalam sebuah diskusi

Memberikan gagasan dan tanggapan dengan menggunakan alasan yang logis

Proses

Menemukan gagasan yang logis dalam sebuah diskusi

Menemukan hal yang perlu diberikan gagasan sesuai dengan tema diskusi dan menggunakan alasan yang logis

Menemukan hal yang perlu diberikan tanggapan sesuai dengan tema diskusi dan menggunakan alasan yang logis

Psikomotor

Memberikan gagasan yang logis dalam diskusi

Memberikan tanggapan yang logis dalam diskusi

Afektif**Karakter**

Kerja sama

Jujur

Tanggung jawab

Apresiatif

Keterampilan sosial

Bertanya dengan bahasa yang baik dan benar

Menyumbang ide

Menjadi pendengar yang baik

Membantu teman yang mengalami kesulitan

TUJUAN PEMBELAJARAN :

Kognitif

Produk

Secara mandiri siswa dapat memberikan gagasan dalam sebuah diskusi

Secara mandiri siswa dapat memberikan tanggapan dalam sebuah diskusi

Secara mandiri siswa dapat memberikan gagasan dan tanggapan dalam sebuah diskusi

Secara mandiri siswa dapat memahami cara memberikan gagasan dan tanggapan dengan alasan yang logis

Proses

Siswa melakukan diskusi dengan tema dan permasalahan yang telah disediakan oleh guru

Psikomotor

Siswa dapat memberikan gagasan dalam sebuah diskusi;

Siswa dapat memberikan tanggapan dalam sebuah diskusi;

Siswa dapat memberikan gagasan dan tanggapan dengan alasan yang logis.

Afektif

Karakter

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam berperilaku seperti *kerja sama, jujur, bertanggung jawab, dan apresiatif*.

Keterampilan sosial

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan bertanya dengan bahasa yang baik dan benar, menyumbang ide, menjadi pendengar yang baik, dan membantu teman yang mengalami kesulitan.

MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : PBM

Metode pembelajaran : PBM dengan kartu bicara

BAHAN PEMBELAJARAN

Sumber berita aktual yang merangsang siswa untuk berdiskusi

ALAT PEMBELAJARAN

Komputer dan LCD

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
A.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Guru mengecek kesiapan siswa</p> <p>Guru memotivasi siswa sebagai kegiatan appersepsi</p> <p>Guru mengarahkan pemahaman siswa tentang kegiatan diskusi</p>	15 menit
B.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Siswa diberikan pemahaman tentang penyampaian gagasan dan komentar yang baik dalam berdiskusi</p> <p>Siswa diberikan pemahaman penggunaan bahasa yang benar dan logis dalam menyampaikan gagasan dan komentar dalam diskusi</p> <p>Siswa diberikan pemahaman mengenai metode pembelajaran diskusi dengan kartu bicara</p> <p>Siswa diberi kartu bicara, masing-masing siswa</p>	35 menit

Rizqi Aji Pratama, 2013

Interferensi Bahasa Sunda Dalam Bahasa Indonesia Lisan Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Berbicara (Penelitian Deskriptif Analitik terhadap Siswa Kelas XII IPS MA Ar-Rochmah Lembang Tahun Ajaran 2013/ 2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>mendapatkan dua kartu bicara</p> <p>Siswa diberikan sebuah kasus nyata tentang berita-berita yang aktual</p> <p>Setiap siswa memberikan gagasan dan komentar dari beberapa berita aktual yang diberikan</p> <p>Siswa dan guru berdiskusi mengenai pendapat siswa terhadap berita yang sedang dikomentari</p> <p>Setelah beberapa gagasan yang disampaikan oleh siswa dapat diterima dalam di forum diskusi, guru memberikan berita lain untuk dikomentari</p> <p>Kegiatan nomor (6), (7), dan (8) diulang dengan sampai kartu bicara siswa habis</p>	
C.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti.</p> <p>Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa.</p>	10 menit

SUMBER PEMBELAJARAN

Lembar Kerja

Silabus

PENILAIAN

Tugas individu:

Siswa berkomentar dengan bahasa yang baik dan logis

Siswa menyampaikan gagasan terhadap beberapa berita yang disajikan dalam diskusi

Rizqi Aji Pratama, 2013

Interferensi Bahasa Sunda Dalam Bahasa Indonesia Lisan Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Berbicara (Penelitian Deskriptif Analitik terhadap Siswa Kelas XII IPS MA Ar-Rochmah Lembang Tahun Ajaran 2013/ 2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Observasi dalam Kelas

Observasi dilakukan oleh tiga orang observer, yaitu observer utama dan observer pendamping. Observer utama adalah peneliti, sedangkan observer pendamping adalah Dery Saiful Hamzah dan Moch Arfian Chaidir. Selanjutnya digunakan teknik transkrip, yaitu kegiatan menyalin data berupa ujaran ke dalam bentuk tulisan dari hasil observasi. Sumber data adalah semua bentuk ujaran pada pembelajaran diskusi BI yang dilakukan oleh siswa kelas XII IPS MA Ar-Rochmah Lembang dan unsur ekstralingual yang menyebabkan terjadinya interferensi.

3. Merekam Data

Data yang berupa ujaran direkam dengan menggunakan metode simak libat cakup, catat, dan rekam (Mahsun, 2005: 219). Dalam teknik ini dilakukan penyadapan ujaran yang dihasilkan oleh siswa kelas XII IPS MA Ar-Rochmah Lembang dengan menggunakan alat perekam audio dan video pada saat pembelajaran berbicara BI.

4. Transkrip Data

Data yang telah terkumpul di lapangan kemudian ditranskrip ke dalam bentuk tulisan untuk ditemukan gejala interferensi yang dilakukan oleh siswa kelas XII IPS MA Ar-Rochmah Lembang. Hasil transkrip dituliskan pada kartu data. Penulisan transkrip dilakukan dengan teknik ortografis.

5. Identifikasi Data

Identifikasi data dilakukan dengan cara memberi tanda. Pemberian tanda dilakukan pada setiap kata dan kalimat yang mengandung interferensi dalam ujaran siswa kelas XII IPS MA Ar-Rochmah Lembang pada pembelajaran berbicara.

6. Pengklasifikasian Data

Unsur-unsur yang dicatat kemudian dimasukkan ke dalam kartu data. Dalam kartu data tersebut, data diklasifikasikan berdasarkan jenis interferensi yang

terjadi. Jenis interferensi yang terjadi dalam kelompok kata atau kalimat tersebut antara lain IF, IM, dan IS. Berikut ini disajikan contoh gambar kartu data sebagai berikut.

Kode: S1/A/3	
“.....”	
JI	: IM
PI	: Penambahan partikel <lah>

Keterangan kode kartu data di atas terdapat dalam dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kode Kartu Data

Contoh kode	Penjelasan	Urutan Kode	Keterangan
S1	Nama Siswa	S1	Apud Hidayat
		S2	Dani Mulyadi
		S3	Lilis Kalinda
		S4	Nani
		S5	Nurlina
		S6	Rika Suryani
		S7	Rita Diana
		S8	Sandi Sutisna
		S9	Sinta
		S10	Syarah Nurumariah
		S11	Virda Susilawati
A	Tema diskusi	A	Pembangunan gedung sekolah
		B	Pekerja seks remaja
		C	Pencalonan Aceng Fikri
		D	Kenaikan harga kedelai

Rizqi Aji Pratama, 2013

Interferensi Bahasa Sunda Dalam Bahasa Indonesia Lisan Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Berbicara (Penelitian Deskriptif Analitik terhadap Siswa Kelas XII IPS MA Ar-Rochmah Lembang Tahun Ajaran 2013/ 2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		E	Krisis Suriah
		F	Tawuran pelajar
		G	Perhelatan <i>Miss World</i> 2013
1	Urutan Kalimat	1 sampai 99	

Keterangan lain:

JI : Jenis Interferensi

PI : Proses Interferensi.

7. Penyebaran Angket Siswa

Penyebaran angket kepada siswa dilakukan untuk mengetahui unsur ekstralingual atau faktor sosial budaya yang menjadi faktor siswa melakukan interferensi. Berikut ini adalah contoh angket yang diberikan kepada siswa.

Angket Siswa

Nama Lengkap :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada pilihan ganda dari pertanyaan berikut yang sesuai dengan keadaan kalian.

1. Apa suku asal Ibu kalian?
a. Sunda b. Jawa c. Lainnya
2. Apa suku asal Ayah kalian?
a. Sunda b. Jawa c. Lainnya
3. Bahasa apa yang kalian gunakan saat interaksi dengan keluarga di rumah?
a. Sunda b. Indonesia c. Lainnya
4. Bahasa apa yang kalian gunakan saat berinteraksi dengan teman di sekolah pada saat pembelajaran berlangsung?
a. Sunda b. Indonesia c. Lainnya
5. Bahasa apa yang kalian gunakan saat berinteraksi dengan teman di luar sekolah?
a. Sunda b. Indonesia c. Lainnya
6. Bahasa apa yang kalian gunakan saat berinteraksi dengan guru ketika pembelajaran berlangsung?
a. Sunda b. Indonesia c. Lainnya
7. Bahasa apa yang kalian gunakan saat berinteraksi dengan guru ketika pembelajaran usai atau di luar kelas?
a. Sunda b. Indonesia c. Lainnya
8. Bahasa apa yang kalian gunakan saat berinteraksi dengan aparat pemerintahan (ketua RT/RW, kepala dusun, kepala desa)?
a. Sunda b. Indonesia c. Lainnya
9. Bahasa apa yang kalian gunakan saat berinteraksi dengan tokoh masyarakat (tokoh kesenian, tokoh agama)?
a. Sunda b. Indonesia c. Lainnya
10. Buku bahasa apa yang sering kalian baca?
a. Sunda b. Indonesia c. Lainnya

Rizqi Aji Pratama, 2013

Interferensi Bahasa Sunda Dalam Bahasa Indonesia Lisan Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Berbicara (Penelitian Deskriptif Analitik terhadap Siswa Kelas XII IPS MA Ar-Rochmah Lembang Tahun Ajaran 2013/ 2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Metode Analisis Data

Mahsun (2005: 229), menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian sosiolinguistik adalah upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan data. Metode yang digunakan dalam analisis data pada penelitian ini menggunakan metode padan, seperti yang dikemukakan oleh Mahsun (2005: 235), bahwa metode padan atau metode komparatif konstan merupakan metode yang dilakukan dengan menghubungkan-bandungkan antarunsur yang bersifat lingual, baik intralingual maupun ekstralingual. Unsur intralingual yang dipadankan dalam penelitian ini adalah struktur fonologis; morfologis; sintaksis; leksikal BS dengan struktur fonologis; morfologis; sintaksis; leksikal BI. Unsur ekstralingual yang dipadankan adalah interaksi sosial siswa antar siswa, dan konteks penggunaan bahasa yang digunakan siswa pada situasi formal dan nonformal.